

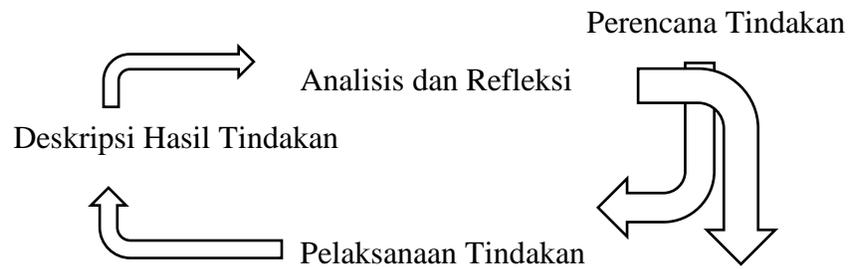
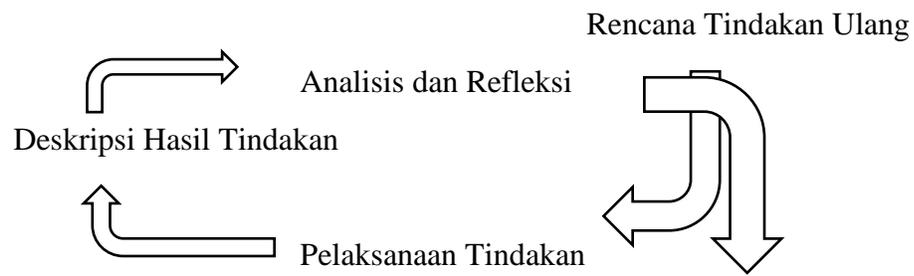
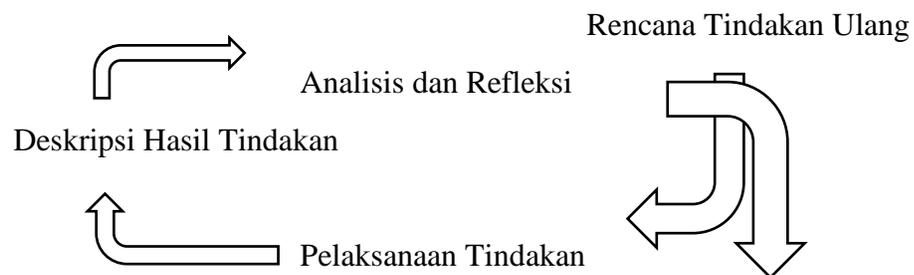
## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penulis menggunakan metode penelitian ini karena penulis bermaksud memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran, sebagaimana pendapat yang dikemukakan Hanifah (2014: 3) bahwa, “Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara professional”. Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2014: 57), "Penelitian Tindakan Kelas sebagai suatu proses investigasi terkendali yang siklis dan bersifat reflektif mandiri, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap system, cara kerja, proses isi, kompetensi, atau isi".

Ada beberapa tahapan yang harus dilakukan pada metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikemukakan Heryadi (2014: 58), “Tahapan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*) dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan”.

Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang penulis gunakan sesuai dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikemukakan oleh Heryadi (2014: 64), adalah sebagai berikut.

**Siklus 1****Siklus 2****Siklus 3****Gambar 3.1**

**Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas**

**(Heryadi 2014: 64)**

Penelitian tindakan kelas (PTK) yang penulis lakukan, penulis deskripsikan dengan langkah-langkah sebagai berikut ini.

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti menyusun program rancangan tindakan secara terperinci dan lengkap. Program rancangan tersebut berupa silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, pedoman penilaian, pedoman wawancara dan pedoman standar keberhasilan belajar.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti melakukan pelaksanaan tindakan (program pembelajaran) dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Peneliti merealisasikan segala hal yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah dirancang dengan disertai pengamatan observasi dan evaluasi. Peneliti melakukan tindakan evaluasi pada peserta didik berupa tes uraian yaitu mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan menyimpulkan isi teks berita.

c. Deskripsi Hasil Tindakan

Pada tahap ini, peneliti mendeskripsikan keberhasilan yang dicapai peserta didik sebagai hasil dari proses tindakan yang dilalui. Melalui pendeskripsian peneliti dapat mengetahui tingkat keberhasilan pada peserta didik.

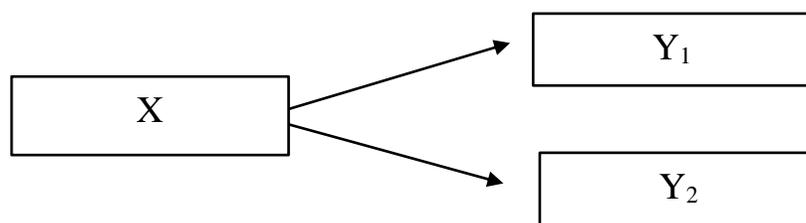
d. Analisis dan Refleksi

Pada tahap ini, peneliti mengamati dan mencatat segala aktivitas peserta didik yang terjadi pada proses pembelajaran, kemudian peneliti melakukan analisis dengan

dibantu oleh sumber-sumber informasi yang cukup. Setelah analisis dan refleksi, peneliti menyimpulkan keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran tersebut. Pada siklus kesatu, masih banyak peserta didik yang belum mencapai standar keberhasilan belajar, maka peneliti melaksanakan pembelajaran kembali pada siklus kedua dengan langkah-langkah yang sama dan teks berita yang berbeda. Pada siklus kedua, semua peserta didik sudah mencapai standar keberhasilan belajar.

## B. Desain Penelitian

Heryadi (2014:123), mengemukakan "Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun". Pada penelitian tindakan kelas ini, penulis menggunakan desain penelitian yang bersifat mengkaji ketepatan X (model pembelajaran *Problem Based Learning*) dalam meningkatkan Y1 (kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita) dan Y2 (kemampuan menyimpulkan isi teks berita). Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini, penulis menggunakan desain gambar penelitian tindakan kelas yang dikemukakan Heryadi (2014: 124) yaitu sebagai berikut.



**Gambar 3.2**  
**Desain Penelitian Tindakan Kelas**  
**(Heryadi 2014: 124)**

Keterangan:

X = Model pembelajaran *Problem Based Learning*

Y<sub>1</sub> = Kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita

Y<sub>2</sub> = Kemampuan menyimpulkan isi teks berita.

### **C. Variabel Penelitian**

Heryadi (2014: 124) menjelaskan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah. Setiap penelitian pasti memiliki variabel penelitian (mungkin satu atau lebih variabel)”.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu, variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Heryadi (2014: 125), “Variabel bebas adalah variabel predictor adalah variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Sedangkan variabel terikat adalah variabel respon atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Problem Based Learning*, sedangkan variabel terikat adalah kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 12 Tasikmalaya tahun Ajaran 2021/2022 dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan menyimpulkan isi teks berita.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, dengan menggunakan beberapa teknik yaitu sebagai berikut.

### 1) Teknik Observasi

Heryadi (2014: 84) mengemukakan, “Teknik observasi adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi untuk memperoleh data tentang keaktifan, kesungguhan dan tanggung jawab dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan menyimpulkan isi teks berita.

### 2) Teknik Tes

Heryadi (2014: 90) mengemukakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”. Teknik tes digunakan untuk memperoleh data tentang mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan menyimpulkan isi teks berita kelas VIII SMP Negeri 12 Tasikmalaya tahun Ajaran 2021/2022. Teknik tes yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah model tes tertulis dalam bentuk tes uraian (essay).

### 3) Teknik Angket

Heryadi (2014: 78) mengemukakan, “Teknik angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada sumber data (responden)”. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik angket langsung untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan mengenai kemampuan peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan menyimpulkan isi teks berita. Selain itu,

teknik angket digunakan untuk mengetahui permasalahan yang ada pada peserta didik yang harus diperbaiki.

### **E. Sumber Data Penelitian**

Heryadi (2014: 92) menjelaskan, “Sumber data adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain)”.

Sumber data penelitian ini adalah Guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 12 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 yaitu Ibu Nurvin Silvana U.M., S.Pd., M.Pd. dan peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 12 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 32 orang, yaitu yang terdiri dari 18 perempuan dan 14 laki-laki.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Peserta didik Kelas VIII A**  
**SMP Negeri 12 Tasikmalaya**

No.	Nama Peserta didik	L/P
1	Ajeng Swantika	P
2	Alluma Abdul Rohman	L
3	Ara Sugara	P
4	Cahaya Mutiara	P
5	Elsa Nurvaliza	P
6	Fachri Aiman Wicaksana	L
7	Fahilla Oetama Boediman	P
8	Farid Anhari Mukarom	L
9	Fitri Aulia Ramadhani	P
10	Herdiansah	L
11	Indi Adha Riani	P
12	Isti Agustiana	P
13	Kamila Khairunnisa	P
14	Keyla Nurashieva	P
15	Maria Diva Makayla	P

16	Mariska	P
17	Moch Nazril Hidayat	L
18	Mohammad Rimba Putra Bumi Ibnu	L
19	Muhamad Arfan Salman	L
20	Muhamad Fariz Al- Ghopiqi	L
21	Muhamad Rafli	L
22	Muhammad Ikram Maulana	L
23	Muhammad Janatha Kautsar	L
24	Muhammad Zaki Abdillah	L
25	Nanda Aulia	P
26	Nayla Hasna Aaqilah Pratama	P
27	Nayla Nasywa Fauziah	P
28	Pasha Parid Alpkri	L
29	Reviandi Akbar	L
30	Risfa Zahra Aprilia	P
31	Tiara Hapsari jamil	P
32	Zahra Aulya Fuziah	P

## F. Instrumen Penelitian

Heryadi (2010: 84) mengemukakan, “Instrumen pengumpulan data dapat berupa pedoman observasi, angket, pedoman wawancara, seperangkat tes, alat-alat pengukuran (timbangan, meteran, jam, dan sebagainya), atau peneliti sendiri”.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan instrumen penelitian, (1) pedoman observasi, (2) angket, (3) silabus (4) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

### 1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengamati sikap peserta didik pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Observasi Peserta didik**

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai			
		Keaktifan (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)	Skor
1					
2					
3					
4					
5					

Keterangan:

**1) Keaktifan**

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik menyimak materi semua penjelasan guru.	3	Aktif
Peserta didik menyimak sebagian penjelasan guru.	2	Kurang aktif
Peserta didik tidak menyimak penjelasan guru.	1	Tidak aktif

**2) Kesungguhan**

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik menyelesaikan semua tugas dari guru.	3	Sungguh-sungguh
Peserta didik menyelesaikan sebagian tugas dari guru.	2	Kurang sungguh-sungguh
Peserta didik tidak menyelesaikan semua tugas dari guru.	1	Tidak sungguh-sungguh

### 3) Tanggung Jawab

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik tepat waktu dalam menyelesaikan tugas.	3	Bertanggung jawab
Peserta didik kurang tepat waktu dalam menyelesaikan tugas.	2	Kurang bertanggung jawab
Peserta didik tidak tepat waktu dalam menyelesaikan tugas.	1	Tidak bertanggung jawab

#### 2. Angket

Sekolah : SMP Negeri 12 Tasikmalaya

Nama : .....

Kelas : .....

**Tabel 3.3**

#### Angket

No.	Pertanyaan	Jawaban disertai Penjelasan/alasan
1	Apakah kamu merasa senang dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan menyimpulkan isi teks berita dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> ?	
2	Apakah model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> menarik?	
3	Apakah pembelajaran berlangsung menyenangkan?	

### 3. Silabus

Silabus ini merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan penulis dalam penelitian di SMP Negeri 12 Tasikmalaya kelas VIII.

### 4. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP ini merupakan perangkat yang digunakan penulis dalam penelitian di SMP Negeri 12 Tasikmalaya kelas VIII Tahun ajaran 2021/2022. Terdapat tiga RPP yang penulis gunakan untuk tiga siklus.

## **G. Langkah-langkah Penelitian**

Langkah-langkah penelitian yang penulis laksanakan ini mengacu pada langkah-langkah yang dikemukakan Heryadi (2014: 58) yaitu ada delapan langkah dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Mengenal masalah dalam pembelajaran.
- b. Memahami akar masalah pembelajaran.
- c. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.
- d. Menyusun program rancangan tindakan.
- e. Melaksanakan tindakan.
- f. Deskripsi keberhasilan.
- g. Analisis dan refleksi.
- h. Membuat keputusan.

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, penulis menjabarkan langkah-langkah penelitian yang akan penulis laksanakan. Awalnya penulis mengenali masalah berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 12 Tasikmalaya tahun Ajaran 2021/2022. Dari hasil wawancara penulis mengetahui adanya permasalahan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 12 Tasikmalaya tahun Ajaran 2021/2022 mengenai materi berita.

Kemudian penulis mengamati dan melakukan wawancara secara mendalam sehingga penulis mengetahui penyebabnya.

Setelah mengetahui akar permasalahan tersebut, penulis merencanakan tindakan yang akan dilakukan yaitu melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Pada tahapan ini, penulis menyusun program rancangan tindakan secara terperinci dan lengkap. Metode rancangan tersebut berupa silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pedoman penilaian, pedoman wawancara dan pedoman standar keberhasilan belajar.

Tahap selanjutnya, penulis mendeskripsikan keberhasilan yang dicapai peserta didik sebagai hasil dari proses tindakan yang telah dilalui. Setelah mendeskripsikan hasil tindakan, penulis dapat mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik. Ketika proses pembelajaran berlangsung, penulis mengamati dan mencatat segala aktivitas yang terjadi pada proses pembelajaran, kemudian penulis akan melakukan analisis dengan dibantu oleh sumber-sumber informasi yang cukup. Data hasil analisis dan refleksi, menjadi bahan bagi penulis untuk membuat kesimpulan mengenai keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran tersebut. Pada siklus kesatu masih banyak peserta didik yang belum mencapai standar keberhasilan belajar, maka peneliti melaksanakan pembelajaran kembali pada siklus kedua dengan langkah-langkah yang sama dan teks berita yang berbeda. Pada siklus kedua, semua peserta didik sudah mencapai standar keberhasilan belajar.

## **H. Teknik dan Pengolahan Data**

Teknik pengelolaan dan analisis data pada penelitian ini, penulis menggunakan Teknik pengelolaan data jenis kualitatif. Menurut Heryadi (2010:37), “Pendekatan kualitatif mengembangkan pola pikir bersifat induktif. Menjawab masalah tidak harus bertolak pada teori, aksioma, dan prinsip-prinsip sebagai kebenaran yang sudah ada, melainkan berdasarkan pada fakta-fakta yang ada dan muncul secara alamiah di lapangan”.

Pengelolaan dan analisis data penelitian ini, penulis mengacu pada metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penulis mengolah dan menganalisis data melalui langkah-langkah berikut ini.

1. Mengklarifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang telah diperoleh oleh penulis.
2. Menganalisis dan mempresentasikan data, yaitu penulis menganalisis data yang penulis peroleh, kemudian penulis mempresentasikannya.
3. Menafsirkan data, yaitu penulis menjelaskan data penelitian yang penulis peroleh yaitu menyangkut keberhasilan dan ketidakberhasilannya dalam penelitian.
4. Menjelaskan dan menyimpulkan hasil penelitian, yaitu penulis membuat dan menyusun kesimpulan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan.

## **I. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penulis melaksanakan penelitian ini di SMP Negeri 12 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas VIII A yang berjumlah 32 peserta didik. Penulis melakukan penelitian ini dimulai dari November 2021 sampai dengan September 2022. Setelah mengetahui akar permasalahan, penulis mulai menyusun proposal penelitian pada bulan Desember 2021 sampai dengan bulan Februari 2022. Minggu pertama sampai minggu ketiga bulan Maret 2022, penulis melakukan bimbingan proposal kepada pembimbing I. Kemudian pada minggu keempat bulan Maret, penulis melakukan bimbingan proposal dengan pembimbing II. Setelah melaksanakan bimbingan, penulis mengikuti seminar proposal pada akhir bulan April 2022 dan dilanjutkan dengan melakukan revisi proposal sampai dengan bulan Mei. Selanjutnya, penulis melaksanakan penelitian pada akhir bulan Juli 2022 sampai dengan awal Agustus 2022. Pada pertengahan Agustus 2022, penulis menyusun hasil penelitian tersebut menjadi sebuah skripsi.